

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *verivikatif*. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian tersebut berupa angka-angka yang dapat ditafsirkan atau dianalisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Desain penelitian menggunakan desain *verivikatif* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji secara matematis degaan mengenai adanya hubungan variable dari masalah yang sedang diselidiki didalam hipotesis.<sup>3</sup> Dengan menggunakan desain *verifikatif* dapat diketahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal antara Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) & *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return Of Assets (ROA)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

---

<sup>1</sup> Sri Ramlawati R.Goni, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing To Deposito Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) 2013-2020* (Palu: UIN Datokarama Palu, 2022), 33.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Cet.X; Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>3</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet.II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 30.

## ***B. Populasi dan Sampel Penelitian***

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan *statistic* baik yang berupa instansi pemerintahan, Lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data inflasi dari *website* resmi Bank Indonesia tahun 2018-2022 dan laporan keuangan Bank Muamalat yang terdaftar secara resmi di Bank Indonesia dan telah mendistribusikan laporan keuangan triwulan dari tahun 2018-2022 di *website* resmi Bank Muamalat.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut hal ini berarti sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian dan terpilih untuk menjadi sampel dalam penelitian bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana atau waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Cet.X; Bandung: Alfabeta, 2018), 115.

<sup>5</sup> Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet.I; Jakarta: Pagar Sinar Sinanti, 2015), 30.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri spesifik.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari *website* resmi Bank Indonesia yang mencantumkan data triwulan inflasi dari tahun 2018 hingga 2022 dan Bank Muamalat yang menginput laporan keuangan triwulan pada periode tahun 2018 hingga 2022 di *website* resmi Bank Muamalat. Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data inflasi dari *website* Bank Indonesia sebanyak 20 sampel dan data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat sebanyak 20 sampel. Jadi sampel yang digunakan peneliti berjumlah 20 dari *website* Bank Indonesia dan laporan keuangan Bank Muamalat.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka kuantitatif atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian, berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>6</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Cet.I; Yogyakarta: UII Perss, 2005), 93.

## 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan satu variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen atau bebas yaitu:

### a. Inflasi, sebagai variable bebas (X1)

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Data inflasi dalam penelitian ini merupakan data bulanan yang diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Data inflasi yang digunakan adalah inflasi umum yang terdapat di Indonesia selama periode 2018 sampai dengan 2022. Data diambil secara triwulan yang didapat dari *website* resmi Bank Indonesia. Nilai inflasi memiliki satuan desimal dengan batas maksimal 10. Sehingga memungkinkan bahwa terdapat inflasi dengan nilai negatif. Aturan dalam inflasi adalah sebagai berikut :

- a) Inflasi ringan yaitu dibawah 10% setahun
- b) Inflasi sedang yaitu antara 10%-30% setahun
- c) Inflasi berat yaitu antara 30%-100% setahun
- d) Hiperinflasi atau inflasi tidak terkendali yaitu diatas 100% setahun

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2010), 59.

<sup>8</sup> Arzi Arzi Prima Anindya, Fitriani Aprilianto, and Atut Frida Agustin, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2021," *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 1, no. 3 (2022): 126–138, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/issue/view/1079>. (31 Februari 2023)

- b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), sebagai variable bebas (X2)

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.<sup>9</sup> Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP pada tanggal 25 Oktober memberikan rumus untuk menghitung rasio BOPO yaitu sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- c. *Non Performing Financing* (NPF), sebagai variable bebas (X3)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang terjadi di bank.<sup>10</sup> Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 2. Variable Dependen (Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas variabel ini adalah variabel yang diminati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel terikat (Y). *Return on Assets* (ROA)

<sup>9</sup> Rahayu and Bustamam, "Pengaruh Return on Asset, BOPO Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Drposito Mudharabah Bank Umum Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi* 1, no. 1 (2016), 14.

<sup>10</sup> Ema Fatmafuli and Abdul Moin, "Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah Dengan Financial Constraints Sebagai Variabel Moderasi," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 248–269, <https://journal.uui.ac.id/selma/index>. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 248–269, <https://journal.uui.ac.id/selma/index>. (31 Februari 2022)

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

merupakan rasio mengukur kemampuan aktiva bank untuk memperoleh keuntungan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>12</sup> Untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 1**

**Definisi Operasional Variabel**

Nama Variabel	Definisi Variabel Penelitian	Definisi Operasional
ROA (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan rasio mengukur kemampuan aktiva bank untuk memperoleh keuntungan	ROA dapat dihitung dengan rumus:  ROA= $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Inflasi (X <sup>1</sup> )	Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus	Inflasi dapat dihitung dengan rumus:  Inflasi= $\frac{IHK_{\text{sekarang}} - IHK_{\text{lalu}}}{IHK_{\text{lalu}}} \times 100\%$

<sup>12</sup> Nurul Altifah Dewi, *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015- 2018* (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 49.

BOPO (X <sup>2</sup> )	BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional	BOPO dapat dihitung dengan rumus: BOPO= $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
NPF (X <sup>3</sup> )	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang terjadi di bank.	NPF dapat dihitung dengan rumus: NPF= $\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

#### ***D. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat lengkap dan sistematis.<sup>13</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data inflasi dari *website* resmi Bank Indonesia dan laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat periode tahun 2018 hingga tahun 2022.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet.VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 136.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah mencatat dan meneliti dokumen yang ada di *website* atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian baik dalam bentuk informasi data statistik data keuangan dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Data tersebut berupa data inflasi dari *website* resmi Bank Indonesia dan laporan keuangan triwulan Bank Muamalat periode tahun 2018-2022.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi.<sup>16</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows, serta teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik diterapkan dalam analisis regresi linier berganda yang memiliki dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menganalisis

---

<sup>14</sup> Ayu Anastavia, *Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan Dan Eksistensi Usaha Ekonomi Makro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 36 [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1420/1/SKRIPSI\\_AYU\\_ANASTAVIA.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1420/1/SKRIPSI_AYU_ANASTAVIA.pdf). (29 Maret 2023)

<sup>15</sup> Nursyafina, *Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia* (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020), 41 <https://repository.uir.ac.id/10443/1/165111006.pdf>. (29 Maret 2023)

<sup>16</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. (Cet.I; Malang: UIN Maliki Press, 2010), 315.

hubungan antar variabel maka data-data yang telah ada akan diuji dahulu untuk mengetahui beberapa hal berikut:

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal. Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.<sup>17</sup>

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *Multikolinieritas*, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>18</sup> Pengujian *Multikolinieritas* dengan melihat nilai

---

<sup>17</sup> Imam Gozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 2013* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 160.

<sup>18</sup> Dwi Sri Rahayu, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018* (Metro: IAIN Metro, 2020), 32.

VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance dengan syarat sebagai berikut:

- a) Nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terkena *Multikolinieritas*
- b) Nilai VIF  $> 10$ , maka terkena *Multikolinieritas*
- c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak memperhatikan adanya *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji *koefisien rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas.<sup>19</sup>

- d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu Inflasi, BOPO dan NPF terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan adalah metode run test. Adapun syaratnya adalah:

---

<sup>19</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Cet.I; Yogyakarta: Andi, 2003), 95.

- a) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi
- b) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi<sup>20</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.<sup>21</sup> Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	ROA
$\alpha$	=	Konstanta
$X_1$	=	Inflasi
$X_2$	=	BOPO
$X_3$	=	NPF
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Nilai <i>Koefisien Regresi</i>
e	=	<i>Error Term</i>

## 3. Uji Hipotesis

- a. Uji Simultan (Uji F-test)

---

<sup>20</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Palembang, 2014), 182-183.

<sup>21</sup> Ibid, 186.

Uji F-test digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F-test untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen yakni Inflasi, BOPO dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.<sup>22</sup> Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) & *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan dan signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2018-2022

$H_a$  = Terdapat pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan dan signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2018-2022

$H_a$  diterima apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return Of Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2018-2022. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan probabilitas.<sup>23</sup> Jika probabilitas (signifikansi) lebih

---

<sup>22</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Cet.II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 467.

<sup>23</sup> Ibid, 468.

kecil dari 0,05 maka variabel Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return Of Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

b. Uji Parsial (Uji T-test)

Uji tabel t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing), cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.<sup>24</sup> Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return Of Assets* (ROA)

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return Of Assets* (ROA)

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return Of Assets* (ROA)

H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return Of Assets* (ROA)

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return Of Assets* (ROA)

H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return Of Assets* (ROA)

H<sub>a</sub> diterima apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non*

---

<sup>24</sup> Ibid, 469.

*Performing Financing* (NPF) terhadap *Return Of Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila  $p\text{-value} < 5\%$ .

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel ini banyak mempengaruhi variabel dependen.<sup>25</sup> Kaidah nilai  $R^2$  yaitu:

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ( $0 < R^2 < 1$ )
- b. Nilai 0 menunjukkan tanda adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen

---

<sup>25</sup> Nurul Altifah Dewi, *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015- 2018* (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 53.